


**ANALISIS WACANA KRITIS PADA BERITA UTAMA SURAT KABAR
HARIAN RADAR BOGOR BERJUDUL "NAIK TURUN DIAM-DIAM"
EDISI 11 OKTOBER 2018**

SKRIPSI
Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi
Universitas Pakuan Bogor

NADYA PUSPA DEWI
0441 15 195



1197

	PERPUSTAKAAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA UNIVERSITAS PAKUAN BOGOR
Terima :	
Induk Buku :	1197 / IV / F / 1197 / 21
Class :	1197 MAD a 2019
Number Buku :	

Amalistic

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
MEI 2019**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang disusun oleh

Nama : Nadya Puspa Dewi

NPM : 044115195

Judul : Analisis Wacana Kritis Pada Berita Utama Surat Kabar Harian Radar Bogor Berjudul "Naik Turun Diam-Diam" Edisi 11 Oktober 2018

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Pakuan

DEWAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Wiranta Yudha Ginting, M.A
NIP/NIK: 1.0616 049 758

Pembimbing 2 : Dr. Dwi Rini S. Firdaus, M.Comn
NIP/NIK: 1.0113 001 607

Pembaca : Mariana R. A. Siregar, M.I.Kom
NIP/NIK: 1.1211 053 566

Ditetapkan di : Bogor

Tanggal : 25 Mei 2019

oleh



Handwritten signatures of the examiners: Wiranta Yudha Ginting, Dwi Rini S. Firdaus, and Mariana R. A. Siregar.

Dekan Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya



Handwritten signature of Dr. Agnes Setvowati.

Dr. Agnes Setvowati, M.Hum.
NIP. 1.0536 008 229



Ketua Program Studi
Ilmu Komunikasi



Handwritten signature of Muslim.

Muslim, M.Si
NIP. 1.0909 048 513

ABSTRAK

NADYA PUSPA DEWI. 044115195. Analisis Wacana Kritis Pada Berita Utama Surat Kabar Harian Radar Bogor Berjudul “Naik Turun Diam-Diam” Edisi 11 Oktober 2018. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Program Studi Ilmu Komunikasi. Universitas Pakuan Bogor. Di bawah bimbingan: Wiranta Yudha Ginting dan Dwi Rini S. Firdaus.

Pada pandangan kritis dijelaskan bahwa pada dasarnya media dianggap sebagai saluran yang tidak netral. Berita “Naik Turun Diam-Diam” yang dimuat oleh surat kabar harian Radar Bogor edisi 11 Oktober 2018 tersebut menunjukkan bahwa pemerintah dijadikan sebagai objek pemaknaan di dalam pemberitaan tersebut. Tujuan dari penelitian ini, yakni untuk mengetahui bagaimana surat kabar harian Radar Bogor dalam mewacanakan pemberitaan mengenai pembatalan kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) tersebut apabila dilihat dari struktur makro, superstruktur, dan juga struktur mikro dalam teks beritanya. Selain itu, penelitian ini juga untuk mengetahui bagaimana kognisi sosial yang dilalui oleh redaksi Radar Bogor dan juga mengetahui bagaimana konteks sosial yang berkembang di masyarakat mengenai isi berita tersebut. Adapun, hasil dari analisis teks menunjukkan bahwa Radar Bogor melalui pemberitaan ini mencoba untuk mengkritisi sikap pemerintah dalam menetapkan harga BBM sedangkan dari sisi kenaikan harga BBM-nya, tidak ditemukan bentuk penolakan yang dilakukan oleh redaksi dengan kenaikan harga BBM tersebut. Hal ini pun sesuai dengan hasil analisis kognisi sosial yang dilalui oleh pihak redaksi. Mereka melihat bahwa pemerintah ragu-ragu dan tidak konsisten dalam menetapkan harga BBM dan untuk penetapan harga BBM sendiri mengikuti pergerakan harga minyak dunia. Pada analisis konteks sosialnya menunjukkan bahwa isu mengenai BBM ini merupakan salah satu isu yang digunakan untuk terus mengembangkan paham neoliberal yang sudah berkembang sejak lama di Indonesia. Selain itu, isu ini juga semakin mengembangkan paham jika pemerintah kita hingga saat ini masih belum bisa untuk memiliki tata pemerintahan yang baik (*good governance*) sedangkan dari segi institusinya, diketahui bahwa *Chief Executive Officer* (CEO) dari Radar Bogor menjalin kedekatan politis dengan Fadli Zon. Ia pun masih terlibat dalam dapur redaksi sebab ia masih sering menulis untuk rubrik tertentu di portal berita dalam jaringan (*daring*) miliknya termasuk pada Radar Bogor sendiri.

Kata Kunci: Analisis Wacana Kritis, Kognisi Sosial, Konteks Sosial, Teks Berita (Wacana)